# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar saat ini telah menjadi suatu kebutuhan pada sebuah institusi pendidikan. Keberhasilan dalam pengelolaan institusi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi yang tepat dan akurat dalam upaya memperolah peluang sekaligus menopang keunggulan kompetitifnya. Perangkat teknologi informasi tersebut dapat dinamakan sebagai media komunikasi massa yang bermakna komunikasi melalui atau menggunakan media massa. Untuk mencapai efektivitas yang tinggi sebagai hasil dari hasil komunikasi, harus kita sadari bahwa komunikan memiliki sifat selektif terhadap media massa mana yang dipilihnya dan pesan apa yang akan dipilihnya dan berguna untuknya.[1]

Media massa sangat penting dalam proses interaksi antara manusia, salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan institusi pendidikan dengan menggunakan teknologi informasi yang kemudian menjadi proses komunikasi masa dengan menggunakan media massa adalah proses administrasi akademik, karena pada prakteknya hampir melibatkan semua elemen institusi dan sejumlah besar berkas-berkas informasi. Sehingga apa yang selama ini dilakukan secara konvensional dan manual telah mulai terasa kelemahan dan kekurangannya.[2]

Seiring berkembangnya teknologi informasi manusia seakan tergantung dengan media sehingga mau tidak mau mereka harus mempersepsikan media

---

[1] Widaja, A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat,* Palembang : 1986, Rineka Cipta, hal 24-25.
[2] Etin Indrayani, *Pengelolaan Sistem Informasi AKkademi Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK),* (Jurnal Dosen IPDN, Mahasiswa S3 Adpend UPI), hal 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan positif agar teknologi yang telah digunakan dapat memberikan manfaat yang tepat. Persepsi disini berarti bagaiman cara organismo memberi makna. Sedangkan menurut Brian Fellows "persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organismo menerima dan menganalisis informasi.[3] Perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap hasil yang akan dicapai dari tindakannya tersebut serta konsep norma subjektif mereka. Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai apa yang bisa mereka lakukan dan diterima oleh lingkungan sekitarnya. Norma subjektif dari seorang pengguna teknologi informasi merupakan suatu hal yang penting untuk diamati dikarenakan berkaitan langsung dengan pengguna teknologi tersebut. Perilaku penerimaan suatu teknologi oleh masing-masing individu dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya persepsi individu, sikap individu di dalam memutuskan menerima maupun menolak penggunaan suatu bentuk teknologi. Model yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menerima suatu teknologi oleh individu.[4]

Oleh sebab itu penggunaan sistem informasi akademik yang terkomputerisasi dan terintegrasi telah menjadi satu solusi dalam proses administrasi. Sistem informasi akademik yang terkomputerisasi ini bisa dinamakan Media massa yang yang mempunyai beberapa fungsi bagi khalayaknya yang dalam hal ini adalah mahasiswa yang Pertama, adalah fungsi informasi dimana siakad atau sistem informasi memberikan dan menyebarkan informasi bagi pembaca, pendengar, dan pemirsa. Berbagai informasi di butuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang

[3] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung;2010, PT Remaja Rosdakarya, hal 180.
[4] Ibid, hal 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi.[5] Apalagi yang berkaitan dengan informasi keakademikan mahasiswa tentunya akan sangat membutuhkan informasi tersebut demi kelancaran dalam sistem belajar mereka. Mahasiswa merupakan salah satu generasi muda yang diharapakan mampu untuk mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangan IT *(Information Technology)* yang telah ada. Sebagai mahasiswa PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah Komunikasi UINSA Surabaya sudah seharusnya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana untuk berdakwah. Internet merupakan salah satu media yang efektif bagi dakwah dan penyebaran informasi. Namun, kebanyakan mahasiswa cenderung menggunakan internet sebagai gaya hidup dan media untuk mendatangkan penghasilan.

Universitas-universitas dalam menghadapi kondisi persaingan global juga telah mulai menerapkan langkah-langkah strategis, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses pendidikannya. Hal ini ditandai dengan telah terbangunnya jaringan intranet kampus dan sistem informasi akadamik (SIAKAD) yang mendukung proses belajar mengajar di lingkungan kampus. Dengan adanya Siakad yang pada awalnya menerapkankan sistem, dengan proses yang panjang dan banyak menimbulkan pro dan kontra baik dari karyawan, dosen maupun mahasiswa namun akhirnya saat ini sistem informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak di lingkungan universitas. Dibentuknya siakad tujuannya adalah untuk meningkatkan informasi akademik tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga sangat penting untuk dosen, dengan adanya Siakad dosen bisa tahu persis terutama mengenai jadwal mengajar dan juga mengetahui lebih jauh mengenai mahasiswa, yaitu dengan komunikasi secara

[5] Adrianto, Drs. Elvinaro dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung;2009, hal 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung dengan mengeluarkan *Hot Massages* untuk memberikan pengumuman kepada mahasiswa. Selain itu dengan adanya Siakad bisa meng*cover* mengenai presensi dosen dan apabila dosen mempunyai kinerja buruk maka akan muncul dalam *Hot massages* tentang keluhan mahasiswa terhadap kinerja dosen yang tidak pernah mengajar.[6]

Terdapat beberapa problematika yang mendasari terlaksananya penelitian ini yakni peneliti rasa belum optimalnya penggunaan siakad dikalangan mahasiswa dan dosen, mahasiswa hanya menggunakan rubrik-rubrik tertentu saja diprogram siakad.[7] Hal ini berdasarkan diskusi antara peneliti dengan beberapa mahasiswa UINSA, namun untuk lebih terfokus peneliti hanya menggunakan mahasiswa FDK untuk sebagai subjek penelitian. Sebenarnya terdapat begitu banyak rubrik yang bisa mahasiswa gunakan dalam rangka kelancaran proses perkuliahan mereka. Sejauh mana mahasiswa dan dosen menggunakan siakad serta keharusan mahasiswa dan dosen untuk menggunakan siakad tersebut. Selain alasan pemilian penelitian ini subjek dari penelitian juga sangat diperlukan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FDK UINSA Surabaya sendiri, dikarenakan disinilah peneliti menimba ilmu, memudahkan penggalian data karena lebih dekat serta dirasa perlu untuk mengetahui tentang Tingkat penggunaan dan kepuasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi. Selain untuk tugas akhir peneliti, penelitian ini juga bisa digunakan sebagai rekomendasi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa maupun dosen.

## B. Rumusan Masalah

[6] Nur Sam,"*KONVERSI IAIN KE UIN*" dalam http://nursyam.sunan-ampel.ac.id/?p=981 (08 Desember 2013).
[7] Diskusi non formal antara peneliti dengan beberapa Mahasiswa Fakultas Syariah, Tarbiyah dan Dakwah Komunikasi di Masjid pada bulan Agustus 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan permaslahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui Seberapa besar tingkat penggunaan dan kepuasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa besar tingkat penggunaan dan kepuasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi.

## D. Ruang Lingkup

Mengenai ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu tingkat penggunaan dan kepuasan siakad oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Komunikasi.

## E. Manfaat Peneltian

1. Bagi peneliti, ini merupakan wahana untuk mempertajam daya kritis dan nalar serta mempertajam kepekaan terhadap keadaan yang terjadi disekitarnya. Disamping itu, untuk memenuhi satuan kredit semester yang mengakhiri mata kuliah.
2. Memberi pengetahuan tentang pentingnya siakad sebagai sarana utama komunikasi dan informasi bagi mahasiswa.
3. Memberi pengetahuan tentang isi siakad daan penggunaannya.
4. Bagi akademisi, penelitian ini berguna sebagai bahan tambahan referensi dalam kajian ilmu komunikasi dan informasi khususnya di Ilmu Komunikasi yang ada di PTAI/N di Indonesia.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Skripsi Isnan Nugraha dengan judul *"Analisis Usability Graphical User Interface Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Sunan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Kalijaga Yogyakarta",* perbedaan dari penelitian ini dengan skripsi yang di buat adalah jika penelitian ini memaparkan tentang kebutuhan akan usabilitas sistem yang baik menjadikan sistem informasi akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu diuji tingkat Usabilitasnya. Penelitian ini yaitu mengukur dan menganalisis permasalahan usability.[8] penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penggunaan siakad oleh mahasiswa yang menggunakan siakad serta kepuasan mahasiswa dalam menggunakann siakad. Selain itu lokasi penelitian juga salah satu yang membedakan kedua penelitian ini sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang sistem informasi kampus dan kegunaannya bagi mahasiswa.

Skripsi Suryana Wijaya dengan judul *"Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berbasis Android"* perbedaan antara kedua penelitian ini adalah jika penelitian ini membahas tentang perlunya pengembangan sistem informasi akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berbasis mobile, khususnya android. Dengan metode SDLC *(software Developmen Life Cycle).* [9] penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penggunaan siakad oleh mahasiswa yang menggunakan siakad serta kepuasan mahasiswa dalam menggunakann siakad terlepas dari media apapaun yang digunakan untukn mengakses siakad tersebut. Selain itu lokasi penelitian juga salah satu yang membedakan kedua penelitian ini Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang sistem informasi kampus dan kegunaannya bagi mahasiswa.

---

[8] Isnan Nugraha, *Analisis Usability Graphical User Interface Sistem Informasi* Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Sain dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

[9] Suryana Wijaya, *Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berbasis Android*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Sain dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi Agung Iranda dengan judul *"Pengambilan Keputusan Pemimpin Organisasi pada UKM yang Berprestasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta"* penelitian ini membahas tentang proses yang dilakukan seorang pemimpin untuk mewujudkan sebuah keputusan dengan mempertimbangkan berbagai informasi tersebut dengan kondisi riil di lapangan.[10] penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang tingkat penggunaan siakad oleh mahasiswa yang menggunakan siakad serta kepuasan mahasiswa dalam menggunakann siakad. Selain itu lokasi penelitian juga salah satu yang membedakan kedua penelitian ini Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang sistem informasi kampus dan kegunaannya bagi mahasiswa.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat di definisikan (observasi). Pemberian definisi operasional terhadap variabel-variabel dimaksudkan sebagai alat untuk mengambil data mana yang cocok untuk digunakan dan juga definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahfahaman pembaca tentang yang dimaksud peneliti.

1. Siakad : aplikasi berbasis web yang dibangun dengan tujuan mengelola data akademik dan administrasi perkuliahan, SIAkad dirancang sebagai software generic yang dapat digunakan untuk mengelola aktivitas akademik seperti KRS, KHS, Transkrip, bimbingan online, pengelolaan

[10] Agung Iranda, *Pengambilan Keputusan Pemimpin Organisasi pada UKM yang Berprestasi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum dan semester, serta disesuaikan dengan standar pelaporan PDPT DIKTI.[11]

2. Media Komunikasi dan Informasi : media yang membantu produksi, distribusi, reproduksi dan/atau amplifikasi juga berperan penting dalam penerimaan sedemikian rupa sehingga pesan dapat diakses.[12] Media merupakan alat komunikasi dan informasi bagi masyarakat yang mempunyai beberapa fungsi utama dari menginformasikan kepada penerima secara objektif tentang apa yang terjadi dala suatu lingkungan. Selain itu juga menyediakan keperluan informasi bagi pemakai media.[13] Siakad disini termasuk dalam media yang sangat di butuhkan oleh mahasiswa dan dosen sebagai sarana utama mereka untuk berkomunikasi antara masing-masing pihak.
3. Penggunaan : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu. Dalam penelitian ini penggunaan menjadi salah satu aspek penting dalam pengukuran kegunaan siakad.
4. Kepuasan : J. Ibnu WIbowo dalam majalah ilmiah Bina Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Mengutip pendapat Zuliant Yamit, bahwa kepuasan adalah hasil yang dirasakan konsumen atas penggunaan produk dan jasa yang sama atau melebihi harapannya. Menurutnya harapan konsumen dapat diidentifikasi secara tepat apabila penyedia jasa mampu memahami kepuasan pelanggan agar terjadi kesenjangan persepsi. Sementara dari sumber yang sama mengutip

[11] Jurnal Penelitian, Disusun oleh : UPT. Pusat Data dan Pengembangan IT UNISNU JEPARA http://it.unisnu.ac.id | it@unisnu.ac.id 2014
[12] Brent D. Ruben, Lea P. Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, Jakarta , 2013, PT Rajagrafindo Persada, hal 207.
[13] Adrianto, Drs. Elvinaro dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung;2009, hal 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat Babin & Grifin bahwa kepuasan konsumen merupakan reaksi perasaan positif yang merupakan hasil dari sebuah penilaian baik atas suatu pengalaman berbelanja atau konsumsi.[14] Dalam penelitian ini Kepuasan adalah ketika seorang mahasiswa merasa kebutuhan dan proses pemenuhan kebutuhan oleh siakad telah terpenuhi sesuai harapan mahasiswa selaku konsumen pada sebuah perguruan tinggi. Sehingga untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, perlu diadakan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap siakad.

## H. Kerangka Teori dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori komunikasi massa yaitu teori Uses and Gratifications dimana teori ini merupakan pengembangan dari teori jarum hipodermik. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Pengguna dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memnuhi kebutuhan mereka tersebut.[15] Teori ini dikemukakan oleh *Blumer, Gurevitch dan Katz* ini menyatakan bahwa pengguna media memainkan peran yang aktif dalam memilih dan menggunakan media. Pengguna media menjadi bagian yang aktif dalam proses komunikasi yang terjadi serta berorientasi pada tujuannya dalam media yang digunakannya. Teori ini meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan soasial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media masa atau sumber-sumber lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan.[16] Pengguna aktif dan berorientasi pada tujuan ketika menggunakan media.

---

[14] A. J. Ibnu Wibowo, 2009, "*Pengaruh Layanan, Reputasi, dan nilai Layanan Perguruan Tinggi Terhadap Kepuasan Mahasiswa",* Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi UNPAR, vol 13, no 2, hal. 60.
[15] Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*, Jakarta ; 2013, KENCANA, hal 509.
[16] Ibid, hal 173-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perspektif teori ini audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama.[17] Dalam penelitian ini mahasiswa dianggap secara aktif menggunakan media yakni siakad untuk memenuhi kebutuhannya yang dalam hal ini adalah informasi maupu interaksi antara mahasiswa dan pihak akademik dalam rangka kelancaran proses perkuliahan mahasiswa.

Hipotesis dapat diartikan sebagai salah satu kesimpulan yang masih harus diuji kebenarannya, atau bisa juga didefinisikan sebagai jawaban sementara suatu masalah penelitian, dirumuskan dalam pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan antara dua perubah atau lebih. Hipotesis bisa bersifat hipotesis nihil (hipotesis nol) atau hipotesis alternative (hipotesis kerja).[18]

$H_1$ : Penggunaan mahasiswa FDK terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi digunakan secara optimal (Baik).

$H_0$ : Penggunaan mahasiswa FDK terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi tidak digunakan secara optimal (Baik).

$H_1$ : Terdapat kepuasan mahasiswa FDK terhadap penggunaan aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi

$H_0$ : Terdapat ketidakpuasan mahasiswa FDK terhadap penggunaan aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi

**Bagan 1**

[17] Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa,* Jakarta ; 2013, KENCANA, hal 510.
[18] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta ;1992, PT Gramedia Pustaka Utama, hal 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Kerangka Teori**

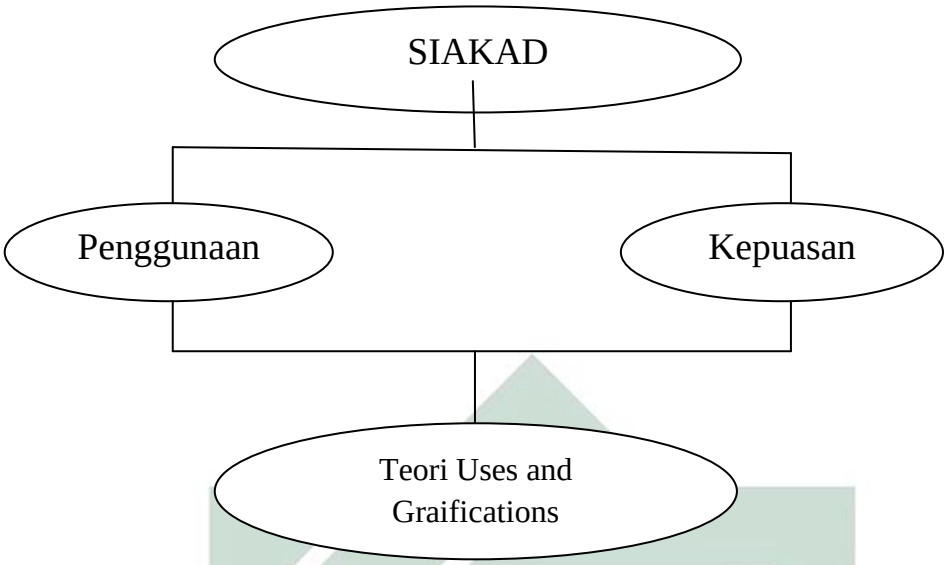


## I. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti harus memahami metodologi penelitian terlebih dahulu, sebab merupakan pengetauan tentang langkah- langkah sistematis dan logis, tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu, kemudian diolah dan dianalisis diambil kesimpulan selanjutnya dicari solusinya.

Pilihan metodologi ini berdasarkan pada masalah dan cara kerja yang relevan dengan obyek penelitian agar hasil yang dicapai tidak diragukan kualitasnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan adanya hubungan sebab akibat antara variabel-variabel dan hubungan ini bersifat epirik, buka Cuma berdasarkan penalaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(logika), sehingga peneliti memperoleh kesimpulan yang valid mengenai sebab akibat di bandingkan dengan yang bisa diperoleh metode lain.[19]

**2. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian**

a. Subjek Penelitian

Terdiri dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bersemester gasal yakni angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2015 dari berbagai jurusan atau program studi yang ada yakni Ilmu Komunikasi, Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), DAN Manajemen Dakwah (MD) yang masih aktif berkuliah dan menggunakan Siakad secara maksimal berdasarkan kehadiran mahasiswa selama perkuliahan.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi dan angket untuk mengetahui hubungan keilmuan komunikasi interpersonal dengan judul penelitian ini yakni Tingkat penggunaan dan kepuasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA Surabaya.

**3. Populasi dan Sampel**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

[19] Tatang M Arifin,"*Menyusun Rencana Penelitian*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1989), hal. 112-113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. [20]

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai jurusan atau prodi yang ada didalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yakni Ilmu Komunikasi, PMI, BKI, KPI dan MD adalah sebesar 1361 mahasiswa atau responden, kemudian diambil sampel 50% dari keseluruhan populasi agar tingkat keabsahan data tidak diragukan kemudian menjadi 680 mahasiswa atau responden.

**4. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel. [21] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling,* dimana teknik ini membantu menaksirkan parameter populasi, mungkin terdapat subkelompok elemen yang bisa diidentifikasikan dalam populasi yang dapat diperkirakan memiliki parameter yang berbeda pada suatu variabel yang diteliti. [22] Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap heterogen.

Selanjutnya adalah penentuan sampling eror. Sampling eror menunjukkan perbedaan antara hasil sampel dan hasil populasi. Hasil dari sampel tentu berbeda dengan populasi. Perbedaan ini terjadi karena kita menggunakan sampel bukan populasi. Masalahnya, kita umumnya tidak mengetahui nilai

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods),* Bandung ; 2014, ALFABETA.

[21] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), h. 150

[22] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah),*Jakarta, KENCANA ; 2011, hlm 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi. Yang diketahui oleh peneliti adalah hasil dari sampel. Semakin besar sampel, semakin kecil angka sampel eror. Sebaliknya, semakin kecil sampel, semakin besar angka sampling eror.[23]

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau 30-50% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya risiko yang ditanggug oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.[24]

Populasi dalam penelitian ini sebesar 1361 mahasiswa atau responden, kemudian diambil sampel 50% dari keseluruhan populasi agar tingkat keabsahan data tidak diragukan kemudian menjadi 680 mahasiswa atau responden.

**5. Variabel dan Indikator Penelitian**

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

[23] Eriyanto, *Analisi isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- ilmu Sosial lainnya*...hlm. 165- 166
[24] Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006, hal 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua sub variabel, yaitu:

a. Tingkat penggunaan mahasiswa FDK terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi

b. Tingkat kepuasan mahasiswa FDK terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi.

2. Indikator Penelitian

**A.** Indikator variabel terkait **penggunaan siakad.**

a. Penggunaan dalam mengakses informasi portal perkuliahan

1. Informasi biodata mahasiswa
2. Informasi publikasi IAIN
3. Informasi forum kelas (materi, tugas, diskusi).
4. Informasi pesan.

b. Penggunaan dalam perkembangan perkuliahan

1. Perkembangan kurikulum (kurikulum jurusan)
2. Kuliah semester (data kelas sebaran)

c. Penggunaan dalam perkuliahan mahasiswa

1. Krtu Rencana Studi (KRS)
2. Jadwal kuliah
3. Absensi
4. Kuliah kerja nyata (KKN)
5. Skripsi
6. Form yudisium

d. Penggunaan dalam informasi Laporan perkuliahan mahasiswa

1. Kartu Hasil Studi (KHS)
2. Kemajuan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Daftar nilai

4. Transkrip

5. Riwayat menggulang

6. Keuangan.

a. Indikator variabel terkait **kepuasaan siakad.**

1) Memudahkan mahasiswa untuk dapat mengakses siakad guna mengetahui Informasi biodata mahasiswa
2) Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan Informasi publikasi IAIN
3) Memudahkan mahasiswa untuk menngetahui Informasi forum kelas (materi, tugas, diskusi).
4) Memudahkan mahasiswa untuk menngetahui Informasi pesan.
5) Memudahkan mahasiswa untuk menngetahui Perkembangan kurikulum (kurikulum jurusan)
6) Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui Kuliah semester (data kelas sebaran)
7) Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui informasi KRS
8) Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui informasi Jadwal kuliah
9) Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui informasi absensi mahasiswa.
10) Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui iformasi KKN
11) Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui informasi skripsi
12) Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui informasi form yudisium
13) Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan Informasi KHS
14) Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan Informasi kemajuan belajar mahasiswa.
15) Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan Informasi daftar nilai
16) Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan Informasi transkrip
17) Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan Informasi riwayat menggualang.
18) Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi keuangan.

**6. Teknik Pengumpulan Data**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik pengumpulan data yang relevan. Dengan alat pengumpul data yang teruji kesahihan dan keterandalannya, akan didapat data sesuai dengan keperluan penelitian, termasuk kualitas data secara proporsional terhadap kepentingan data.[25]

Dari pemilihan teknik pengumpulan data ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid dan variabel yang pada giliranya lah memungkinkan untuk dirumuskannya generalisasi yang obyektif.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. [26]Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang telah ditentukan, guna memperoleh data yang langsung dapat diambil oleh peneliti yaitu Seberapa besar tingkat penggunaan dan kepuasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi.

Hasil pengamatan secara langsung dapat dicatat, sehingga dapat dihindari apabila ada kesalahan yang disebabkan keterbatasan kemampuan dalam mengamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati Lambang Perlawanan Politik yang terkandung dalam lyric lagu Iwan Fals, maka di sini yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan.

---

[25] Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011), hal. 71

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kuesioner (Angket)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.[27] Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden.[28]

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang Seberapa besar tingkat penggunaan dan kepuasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap aplikasi siakad sebagai media komunikasi dan informasi dengan pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

c. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai.

Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.

d. Tabulasi

[27] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, KENCANA, Jakarta;2011, Kencana, hal 139.
[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (display data) berbentuk tabel induk.

**7. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini pembahasan masalah yang akan digunakan peneliti adalah dengan analisis statistik dengan artian proses pemberian makna (Arti) terhadap data penelitian kuantitatif melalui angka-angka dan analisi dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat adapun rumusnya sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$X^2$ = Chi kuadrat

*fo* = frekuensi yang diperoleh dari hasil angket

*fh* = frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel 1 (penggunaan siakad) terhadap variabel 2 ( kepuasan siakad), maka peneliti menggunakan rumus koefisien kontingensi. Adapun rumus koefisien kontingensi adalah sebagai berikut[29] :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

[29]Sutrisno Hadi. *Metodologi research jilid 3*(Yogyakarta) YP Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1982) hh.267-268

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

KK : Koefisien Kontingensi

$X^2$ : Harga kuadrat yang di peroleh

N : Jumlah responden

Perhitungan data juga dilakukan dengan distribusi frekuensi yang dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipresentasekan. Frekuensi tersebut juga dapat dilihat penyebaran presentasenya, yang oleh kebanyakan orang dikenal dengan frekuensi relatife. Untuk menghitung sebaran presentase dari frekuensi tersebut, dapat digunakan rumus :

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

N : Jumlah kejadian

fx : Frekuensi individu[30]

## J. Sistematika Pembahasan

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang dipakai dalam skripsi ini.

**BAB II : Kajian Teoritis**

Bab ini berisikan Tentang Kajian Pustaka yang akan membahas tentang beberapa konsep atau teori yang terkait dengan penelitian yang dianalisis dari referensi atau bahan pustaka. Adapun ulasannya tersebut adalah, membahas tentang komunikasi

[30] HM. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,Jakarta :2011, Kencana Prenada Media , hal 182-183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

massa, pengertian komunikasi intrapersonal, pengertian SIAkad, manfaat siakad, isi siakad, media komunikasi dan informasi, penggunnaan, dan kepuasan.

**BAB III : Penyajian Data**

Bab ini berisikan tentang Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian yang berisi tentang gambaran profil responden (usia, pendidikan, jeniskelamin dan sebagainya). Sedangkan lokas penelitian menggambarkan tentang tempat penelitian yang dilakukan. Dan selanjutnya Deskripsi Data Penelitian adalah berisi tentang data yang diperoleh dari angket dengan format yang disesuaikan dengan rumus statistik yang digunakan,

**BAB IV : Analisis Data**

Bab ini berisi tentang Pengujian Hipotesis yaitu Pengolahan data yang diperoleh (dari Deskripsi data Penelitian, Bab III-B) dengan rumus statistik yang digunakan. Serta Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi paparan tentang argumentasi teoretis terhadaphasil pengujian hipotesis.

**BAB V : Penutup**

Berisikan Simpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan. Hal yang perlu diingat bahwa simpulan harus sesuai dengan rumusan masalah, baik dalam hal unitan atau jumlahnya. Serta berisikan rekomendasi yakni mengemukakan beberapa anjuran bagi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan simpulan yang dihasilkan dikaitkan dengan manfaat penelitian (bagi program studi, institusi terkait dan masyarakat pada umumnya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id